

Date

- Pembelian kendaraan secara tunai dicatat sebagai beban, padahal seharusnya aset
- Penerimaan Pendapatan dicatat sebagai pendapatan, bukan dicatat sebagai tambahan modal
- Pembayaran sewa kantor dicatat sebagai beban, malah dicatat sebagai pengurangan utang.

Dampaknya → Kesalahan pencatatan ini dapat mempengaruhi keputusan bisnis, karena laporan keuangan berantakan dan tidak menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu pentingnya untuk memperbaiki kesalahan pencatatan agar laporan keuangan yang akurat dan tepat.

Aset			Liabilitas	Ekuitas	
Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Modal	Pendapatan
50.000.000	50.000.000				
20.000.000				20.000.000	
(5.000.000)			(5.000.000)		
Total Rp 15.000.000					

- Pembelian kendaraan yang seharusnya dicatat sebagai aset, tetapi malah dicatat sebagai beban, sehingga nilai aset malah menjadi lebih rendah dari yang seharusnya.
- Penerimaan pendapatan yang seharusnya dicatat sebagai pendapatan malah dicatat sebagai tambahan modal, sehingga nilai modal menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya.
- Pembayaran sewa kantor yang seharusnya dicatat sebagai beban malah dicatat sebagai pengurangan utang.

Kesalahan pencatatan menyebabkan aset terlalu rendah, modal terlalu tinggi, dan beban menjadi terlalu rendah. Dampaknya laba perusahaan akan dilaporkan terlalu tinggi, karena ada peningkatan modal dan penurunan beban yang tidak semestinya, sementara aset juga berkurang.